



**MENINGKATKAN KESADARAN SISWA DALAM MENABUNG SEJAK DINI DI SD NEGERI 0206 DESA BINANGA MELALUI PROGRAM KKN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Mara Samin<sup>1\*</sup>, Nurul Hafizah Nst<sup>2</sup>, RismaDani A<sup>3</sup>, Fina Mulyana<sup>4</sup>,  
 Aprilla Wardhahany Siregar<sup>5</sup>, Islah Rizky Parinduri<sup>6</sup>, Jelita Handayani Rambe<sup>7</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
 E-Mail: [marasamin@uinsu.ac.id](mailto:marasamin@uinsu.ac.id)\*

| Abstrak  | Info Artikel  |
|--|---|
| <p><i>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran siswa dalam menabung sejak dini di SD Negeri 0206 Desa Binanga melalui program KKN Fakultas ekonomi dan bisnis Islam UINSU. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis data kualitatif. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari berbagai data yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti, berupa buku literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa KKN Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam meningkatkan kesadaran siswa dalam menabung sejak dini melalui materi pembelajaran. Materi yang disampaikan meliputi pengertian menabung, cara menabung dan manfaat menabung yang dipresentasikan menggunakan layar proyektor yang memudahkan siswa-siswi dalam memahami penjelasan yang disampaikan. Seluruh siswa menyimak materi dengan seksama dan antusias. Program kerja ini terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat komunikasi secara langsung dan antusiasme dari siswa-siswi Sekolah Dasar 0206 Desa Binanga dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan selama sesi sosialisasi berlangsung.</i></p>                                | <p>Diajukan: 19-8-2023<br/>           Diterima: 2-9-2023<br/>           Diterbitkan : 25-9-2023</p> <p><b>Kata kunci:</b><br/>           Menabung, Sekolah Dasar, KKN</p> <p><b>Keywords:</b><br/>           Saving, Elementary School, KKN</p> |
| <p><b>Abstract</b></p> <p><i>The aim of this research is to grow and increase students' awareness of saving from an early age at SD Negeri 0206 Binanga Village through the KKN program of the UINSU Faculty of Islamic Economics and Business. This research is qualitative research with qualitative data types. The data collection techniques are in the form of observation, interviews and documentation obtained from various data related to the things being researched, in the form of literature books related to this research. The results of this research show that KKN students at the Faculty of Economics and Islamic Business increase students' awareness of saving from an early age through learning materials. The material presented includes the meaning of saving, how to save and the benefits of saving which is presented using a projector screen which makes it easier for students to understand the explanation given. All students listened to the material carefully and enthusiastically. This work program was carried out well and smoothly. This can be seen from the direct communication and enthusiasm of the students at Primary School 0206 Binanga Village in responding to questions during the socialization session.</i></p> |   |
| <p><b>Cara mensitasi artikel:</b><br/>           Samin, M., Nst, N.H., Dani A, R., Mulyana, F., Siregar, A.W., Parinduri, I.R., &amp; Rambe, J.H. (2023). Meningkatkan Kesadaran Siswa dalam Menabung Sejak Dini di SD Negeri 0206 Desa Binanga Melalui Program KKN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. <i>IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy</i>, 1(2), 143-148. <a href="https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN">https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN</a></p>  |   |

## PENDAHULUAN

Menabung memiliki banyak sekali manfaat sehingga sangat penting untuk berlatih menabung sejak dini, anak-anak tentang kesadaran dalam menabung sejak dini. Menabung juga dapat mengajarkan anak untuk hidup hemat, karena mereka harus menyisihkan sebagian uang untuk ditabung. Hal ini akan membuat anak belajar dalam mengelola uang atau membeli mainan. Anak juga belajar bahwa uang mereka terbatas karena sebagian harus ditabung, maka anak akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uang dan mereka menjadi lebih menghargai uang. Kegiatan menabung yang terus berlanjut juga dapat menjadi kebiasaan pada anak sampai mereka dewasa. Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dengan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan. Dengan kata lain, perilaku menabung adalah kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan. Sebagian besar, orang cenderung untuk mendefinisikan tabungan sebagai investasi, menempatkan uang di rekening bank, berspekulasi dan melunasi hipotek.

Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Dengan adanya edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini guna untuk memahami dan membiasakan mengelola uang saku mereka dengan baik dan tidak menjadi boros. Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara (Sirine, 2016).

Maka dari itu, pada kegiatan program ini untuk mensosialisasikan kepada semua anak-anak yang masih usia dini, untuk menyimpan uang mereka sebagai tabungan mereka. Jika ditarik berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus pengabdian masyarakat pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dibatasi pada ruang lingkup meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menabung sejak dini. Adapun kegiatannya adalah dengan memberikan edukasi secara visual kepada siswa siswi bahwa menabung memiliki manfaat yang banyak dengan dilakukan budaya menyisihkan uang atau menabung. Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi ini, yaitu meningkatkan kedisiplinan anak-anak dalam menghemat dan menabung sejak dini.

Sosialisasi merupakan proses belajar dari peran-peran dalam kehidupan yang mempengaruhi kepribadian seseorang (Khodijah, 2021). Pentingnya sosialisasi bagi anak untuk mengetahui sesuatu yang baik atau buruk dalam kehidupan yang diajarkan oleh orang tua, masyarakat dan pemerintah. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan bersosialisasi dalam lingkungan yang luas, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri seseorang, meningkatkan kemampuan mengevaluasi diri sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimiliki, menyerap nilai-nilai positif dalam kehidupan masyarakat. Sosialisasi menabung sejak dini memberikan dampak positif yang membuat pola pikir anak menjadi termotivasi menabung. Sejak kecil, anak perlu diajarkan cara pengelolaan keuangan dengan baik. Mulai dari mengenali makna uang, manfaat kegiatan menabung dan membiasakan diri untuk menabung sejak dini (Astrini & Ali Pangestu, 2021).

Kurangnya bahan ajar yang dapat menarik minat anak-anak untuk memulai kebiasaan menabung juga menjadi masalah dalam proses pembelajaran menabung pada anak-anak. Bahan ajar yang disajikan harus dapat menarik minat anak-anak agar mereka lebih tertarik untuk memulai kebiasaan menabung. Bahan ajar tersebut dapat berupa cerita atau dongeng yang mengandung nilai-nilai keuangan, seperti pengelolaan uang yang baik dan menabung. Selain itu, penggunaan media yang menarik juga dapat membantu menarik minat anak-anak dalam pembelajaran menabung (Irawan & Widiastuti, 2018). Selain itu, masalah lain yang terkait dengan pembelajaran menabung pada anak-anak adalah kurangnya keterampilan atau kemampuan guru dalam mengajar. Guru perlu memiliki kemampuan untuk membuat bahan ajar yang dapat menarik minat anak-anak, serta memiliki kemampuan dalam memberikan motivasi dan dukungan pada anak-anak dalam memulai kebiasaan menabung (Kurniawan, 2020). Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan bagi guru dalam pembelajaran menabung perlu ditingkatkan agar mereka dapat memberikan pembelajaran yang baik dan efektif.

Meskipun pengajaran menabung pada anak-anak dianggap penting, masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajarannya, terutama pada usia dini. Kurangnya kesadaran orang tua dan guru akan pentingnya pengajaran menabung sejak dini, kurangnya bahan ajar yang menarik, dan kurangnya kemampuan guru dalam mengajar menjadi masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran ini. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan tindakan dari orang tua, guru, serta pihak terkait lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menabung pada anak-anak.

Dalam rangka mengajarkan anak-anak tentang menabung, diperlukan pendekatan yang tepat sesuai dengan usia dan kebutuhan mereka. Pada usia dini, pengajaran tentang menabung dapat dilakukan melalui permainan atau aktivitas yang menyenangkan. Hal ini dapat membantu anak-anak memahami konsep menabung dengan lebih mudah dan membuat mereka tertarik untuk memulai kebiasaan menabung (Syarifah & Hidayati, 2021). Oleh karena itu, sosialisasi gemar menabung sejak dini bagi anak-anak dapat membantu membentuk karakter anak-anak yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka di masa depan.

Menabung menurut KBBI adalah menyimpan uang (di celengan, pos, bank dan sebagainya). Praktik *management savings* dapat dimulai sejak dini pada anak dan remaja, baik melalui orang tua di rumah maupun guru dan teman-teman di lingkungan sekolah. Untuk bisa menabung memang tidak mudah karena dibutuhkan kesadaran akan betapa pentingnya (manfaat) menabung dan harus ada planning yang baik untuk menyisihkan uang yang kita punya.

Menanamkan nilai-nilai termasuk kebiasaan rajin menabung sejak usia dini sangat diperlukan karena bila sejak anak-anak (remaja) sudah tertanam mentalitas suka menabung jika dewasa akan lebih terbiasa untuk rajin menabung. Oleh karena itu, penanaman paham rajin menabung memberikan banyak manfaat di masa depan diperlukan untuk remaja.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada penelitian informasi dengan melihat konsekuensi persepsi dan paparan responden terhadap

informasi tersebut. Pada umumnya, kualitatif deskriptif merupakan penelitian eksplorasi yang dapat memainkan peran untuk menciptakan pemahaman tentang lingkungan sosial yang telah diamati. Menampilkan hasil data yang sebenar-benarnya tanpa ada proses manipulasi.

Dalam penelitian ini, hanya data kualitatif yang dipakai. Data yang tidak dapat dikuantifikasi ataupun disajikan secara deskriptif disebut sebagai data kualitatif. Penelitian ini hanya menggunakan jenis data sekunder. (Arfan Ikhsan, Muhyarsyah, Hasrudy Tanjung, 2014). Informasi ini memberi gambaran umum bisnis. Data sekunder ialah informasi yang telah diperoleh melalui urutan hasil pencarian ataupun metode perantara lainnya. Informasi ini dapat disajikan sebagai catatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis data. Reduksi data untuk proses seleksi, penyederhanaan, dan klasifikasi, yang berlangsung terus menerus, merupakan langkah-langkah dalam proses pengolahan dan analisis data. Penyajian data untuk tindakan dan verifikasi agar sepenuhnya menjelaskan pola dan konfigurasi dan menarik kesimpulan dari mereka. (Sugiyono, 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil kegiatan, menabung dapat membuat diri menjadi terbiasa hidup hemat. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya pendidikan literasi keuangan yang diberikan kepada anak sejak dini khususnya anak sekolah dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi sesuai kebutuhan (Astrini & Ali Pangestu, 2021). Pendidikan literasi keuangan contohnya sosialisasi dengan memaparkan materi mengenai pentingnya menabung sejak dini. Sosialisasi tersebut dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat anak dalam menabung. Menabung dapat melatih anak dalam menahan diri, sabar, disiplin, dan mampu memenuhi keinginannya secara mandiri sampai tumbuh dewasa. Kegiatan sosialisasi ini mengajak siswa untuk mulai menabung dalam mencapai keinginan mereka untuk jangka waktu kedepan. Selain itu, untuk mengurangi sikap konsumtif siswa kepada barang-barang yang tidak berguna.

Mahasiswa KKN 157 UINSU berupaya untuk memberikan edukasi pada siswa SD Negeri 0206 Desa Binanga untuk menabung dan mengelola uang yang dimiliki menjadi hal penting untuk diimplikasikan di kehidupan nyata. Upaya tersebut dilakukan menggunakan media powerpoint, interaksi langsung bersama siswa-siswi SD Negeri 0206 Desa Binanga dan penyerahan poster kepada pihak sekolah sebagai output dari sosialisasi ini. Poster yang menjadi output dari sosialisasi ini berisikan informasi mengenai pengertian menabung, manfaat menabung, serta tips untuk mengelola keuangan.

Materi yang disampaikan meliputi pengertian menabung, cara menabung dan manfaat menabung yang dipresentasikan menggunakan layar proyektor yang memudahkan siswa-siswi dalam memahami penjelasan yang disampaikan. Seluruh siswa menyimak materi dengan seksama dan antusias. Selain itu, adapun penayangan video tentang menabung yang berbentuk animasi agar dapat menarik perhatian siswa dan dapat memberikan motivasi untuk mulai menabung dan memahami bahasa arab. Seluruh siswa menyimak materi dengan serius dan banyak terjadi interaksi tanya jawab antara pemateri dan peserta.

Program kerja ini terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat komunikasi secara langsung dan antusiasme dari siswa-siswi Sekolah Dasar 0206 Desa Binanga dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan selama sesi sosialisasi berlangsung. Oleh karena itu, banyak harapan kepada siswa-siswi SD 0206 Desa Binanga untuk dapat menanamkan nilai pentingnya menabung sejak dini.

Banyak siswa memiliki keinginan menabung, hanya saja mereka belum memiliki pemahaman kegunaan menabung, manfaat menabung, serta cara menabung. Tidak hanya itu, ada beberapa siswa tidak memiliki media untuk menabung uang mereka. Dengan adanya sosialisasi ini, seluruh siswa memiliki media untuk menabung serta mengetahui bagaimana cara menabung dengan baik dan terarah. Saat menabung, anak mulai mengenal angka, belajar menahan diri, dan memahami mana yang jadi prioritas. Banyak yang beranggapan tidak baik untuk mengenalkan uang pada anak, karena anak dikhawatirkan akan menjadi konsumtif atau mata duitan, mengenalkan anak sejak dini pada uang justru mengajak mereka menghargai uang. Belajar berhitung dari nominalnya. Cara mudah mengajarkan anak untuk menabung, adalah dengan memberi mereka target dan perbandingan. Misalkan ingin membeli sesuatu atau mainan, maka mereka menabung dalam jangka waktu tertentu.

Manfaat dari anak belajar tanggung jawab dalam keuangannya adalah anak dapat berpikir kritis dalam mengatur banyaknya uang sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga terhindar dari sikap konsumtif secara berlebihan (Korselinda, 2022). Kegiatan sosialisasi ini selain dapat menumbuhkan wawasan, kegiatan pembuatan celengan juga dapat menumbuhkan jiwa kreativitas anak sejak dini. Kemampuan kreativitas harus diberikan sejak kecil sehingga anak dapat mempunyai keterampilan khusus. Setiap anak memiliki jiwa kreatif berbeda-beda sehingga dapat dikembangkan sesuai faktor disekitar mereka. Menghias celengan sesuai selera mereka merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan jiwa kreatif setiap anak yang berbeda-beda.

Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara. Sebaiknya dalam penerapan menabung untuk anak usia dini harus didampingi dan didukung penuh oleh orang tua agar anak-anak dapat terbiasa untuk menabung.

## **KESIMPULAN**

Mahasiswa KKN 157 UINSU berupaya untuk memberikan edukasi pada siswa SD Negeri 0206 Desa Binanga untuk menabung dan mengelola uang yang dimiliki menjadi hal penting untuk diimplikasikan di kehidupan nyata. Materi yang disampaikan meliputi pengertian menabung, cara menabung dan manfaat menabung yang dipresentasikan menggunakan layar proyektor yang memudahkan siswa-siswi dalam memahami penjelasan yang disampaikan. Seluruh siswa menyimak materi dengan seksama dan antusias. Program kerja ini terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat komunikasi secara langsung dan antusiasme dari siswa-siswi Sekolah Dasar 0206 Desa Binanga dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan selama sesi sosialisasi berlangsung. Sebaiknya dalam penerapan menabung untuk anak usia dini harus didampingi dan didukung penuh oleh orang tua agar anak-anak dapat terbiasa untuk menabung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astrini & Ali Pangestu. (2021). *Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01*. ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 3
- Ikhsan, Arfan, Muhyarsyah, Hasrudy Tanjung, A. O. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Ciptapustaka Media.
- Irawan, R. A., & Widiastuti, R. (2018). *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Cerita Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Menabung Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 3 No.1
- Khodijah, I., Maulana, R., & Kusriani, R. (2021). Edukasi Tentang Pentingnya Memanage Keuangan Dan Menabung Sejak Dini Dengan Membuat Celengan Lucu. Jurnal Edukasi, Vol. 1 No. 2
- Korselinda, R., Yusmaniarti, & Hamron, N. (2022). *Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini Di Sd Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, 199–204.
- Kurniawan, E. (2020). *Meningkatkan Keterampilan Menabung Anak Melalui Metode Cerita Bergambar Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 9 No. 1
- Sirine, H., & Utami. 2016. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 18 No. 1
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifah & Hidayati, N. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Menabung Terhadap Kemandirian Finansial Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 10 No. 1